

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghasikan kesimpulan yang dapat digeneralisasi dengan rancangan penelitian eksplanasi (explanatory research), menurut Singarimbun dan Effendi (2009), penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Turnover Intention. Populasi dan sampel penelitian ini karyawan di PT. Maan Ghodaqoh Shiddiq Lestari Jombang pada bagian produksi sebanyak 60 karyawan bagian produksi,, teknik analisa menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji t.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **a. Variabel Independen dalam penelitian ini antara lain:**

##### **(1). Kepuasan Kerja Karyawan (X1)**

Rasa senang karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Indikator kepuasan kerja sebagai berikut :

Indikator kepuasan kerja menurut N.i dan Adnyani (2016)

##### **1. Pekerjaan itu sendiri**

Dalam hal dimana pekerjaan memberikan tugas yang menarik, kesempatan untuk belajar, dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab.

## **2. Gaji**

Sejumlah upah yang diterima dan tingkat dimana hal ini bisa dipandang sebagai hal yang dianggap pantas dibandingkan dengan orang lain dalam organisasi.

## **3. Kesempatan promosi**

Baik promosi jabatan, maupun promosi kenaikan gaji.

## **4. Pengawasan**

Kemampuan mandor untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku

## **5. Rekan kerja**

Tingkat dimana rekan kerja pandai secara teknis dan mendukung secara sosial.

### **(2). Komitmen Kerja Organisasi (X2)**

Komitmen kerja merupakan keinginan yang ada pada diri karyawan produksi untuk tetap bertahan di dalam perusahaan .

Indikator komitmen organisasi menurut Sopiah (2008)

#### **1. Penerimaan terhadap tujuan organisasi**

Adanya keyakinan yang kuat dan penerimaan atas tujuan nilai-nilai organisasi

#### **2. Keinginan untuk bekerja keras**

Kesediaan untuk berusaha yang sebesar-besarnya untuk organisasi

#### **3. Hasrat untuk bertahan menjadi bagian organisasi**

Keinginan yang kuat untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok

**b. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah :**

**Turnover Intention (Y)**

Kecenderungan niat karyawan produksi yang ingin keluar atau berhenti dari pekerjaannya secara sukarela.

Indikator menurut (Mobley 2011)

**1. Pikiran-pikiran untuk berhenti**

Kecenderungan individu berpikir untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja sekarang

**2. Keinginan untuk meninggalkan**

Kemungkinan meninggalkan organisasi di karenakan banyaknya tugas dan kurang memahami tugasnya.

**3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain**

Kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain yang mungkin sesuai dengan dirinya.

**3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

**3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal satu persamaan karakteristik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan bagian produksi pada PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari (MAAQO) yang berjumlah 60 karyawan bagian produksi.

### 3.3.2 Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, yang dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamatai. Menurut Sugiono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampai didalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang diambil dari suatu populasi. Sugiyono (2014).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Item-item pertanyaan
1.	Kepuasan kerja (X1)	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan saya selama ini sudah sesuai dengan kemampuan saya
		Gaji	Gaji yang saya terima sesuai dengan apa yang saya kerjakan. Gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan UMR
		Kesempatan promosi	Adanya kenaikan jabatan bagi karyawan yang berprestasi
		Pengawasan	Mandor melakukan pengawasan secara rutin Mandor melakukan pengawasan untuk memberikan solusi dalam kesulitan pekerjaan karyawan.
		Rekan kerja	Saya selalu melakukan kerja sama tim yang baik antar karyawan. Rekan kerja saya selalu mendukung pekerjaan yang kami lakukan.
2.	Komitmen organisasi	Penerimaan terhadap tujuan organisasi	Saya memiliki keyakinan mengenai nilai yang ada pada perusahaan.
		Keinginan untuk bekerja keras	Saya bersedia melakukan yang terbaik untuk perusahaan

Lanjutan Tabel 3.1

		Hasrat untuk bertahan menjadi bagian organisasi	Selalu dilibatkan dalam organisasi
3.	Turnover Intention	Pikiran-pikiran untuk berhenti	Saya berpikir untuk berhenti dari pekerjaan
		Keinginan untuk meninggalkan perusahaan	Saya berniat untuk tidak bekerja di perusahaan ini
		Keinginan untuk mencari pekerjaan lain	Saya berniat untuk mencari pekerjaan lain

### 3.4 Skala Pengukuran Data

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert. Alternatif jawaban tersebut yaitu:

**Tabel 3.2**

#### **Bobot Nilai Setiap Pertanyaan**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2014)*

### 3.5 Jenis Dan Sumber Data Serta Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis dan Sumber Data.

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh dari sumber data selama melakukan penelitian dilapangan. Untuk mendapatkan data primer penelitian mengumpulkan secara langsung berupa observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

## **b. Data Sekunder**

Berupa mengumpulkan data yang didapatkan dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan. Adapun data pendukung berasal dari data karyawan dan profil perusahaan.

### **3.5.2 Metode Pengumpulan Data.**

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlihat dan langsung berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.

#### **2. Angket**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.

#### **3. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan cara jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

#### **4. Dokumentasi**

Cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari

perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasaran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan nyata dan benar. Untuk mencapai nilai validitas disebut item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut, jika item memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2014) yang harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. jika  $r \text{ hitung} > 0,3 r \text{ kritis}$  maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < 0,3 r \text{ kritis}$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nomor Pernyataan	Validitas		Keterangan
		r hitung	r Tabel	
Kepuasan kerja (X1)	X1.1	0,617	0,3	Valid
	X1.2	0,665	0,3	Valid
	X1.3	0,631	0,3	Valid
	X1.4	0,683	0,3	Valid
	X1.5	0,722	0,3	Valid
	X1.6	0,416	0,3	Valid
	X1.7	0,567	0,3	Valid
Komitmen	X2.1	0,755	0,3	Valid

<b>organisasi (X2)</b>	X2.2	0,834	0,3	Valid
	X2.3	0,799	0,3	Valid
	X2.4	0,657	0,3	Valid
<b>Turnover Intention (Y)</b>	Y1	0,766	0,3	Valid
	Y2	0,674	0,3	Valid
	Y3	0,659	0,3	Valid
	Y4	0,791	0,3	Valid
	Y5	0,668	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan semua item pernyataan Kepuasan kerja (X1), Komitmen organisasi (X2), dan *Turnover Intention* (Y) mempunyai nilai korelasi (r hitung) lebih dari r kritis. Dengan demikian bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini ditetapkan untuk mengetahui responden yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reabilitas instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

**Keterangan :**

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item pernyataan

Sx = jumlah varians skor total

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<b>Kepuasan kerja (X1)</b>	0,806	0,6	Reliabel
<b>Komitmen organisasi (X2)</b>	0,733	0,6	Reliabel
<b><i>Turnover Intention</i> (Y)</b>	0,720	0,6	Reliabel

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018*

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan semua variabel Kepuasan kerja (X1), Komitmen organisasi (X2), dan *Turnover Intention* (Y) mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,6. Dengan demikian bahwa semua item pernyataan dinyatakan Reliabel untuk pengujian selanjutnya.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan dan pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara silmutan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ \text{Skala} &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Interval Range**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/ sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

*Sumber : Sugiyono (2014).*

### **3.8 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu Kepuasan kerja karyawan(X1), Komitmen Organisasional (X2) terhadap Turnover Intention karyawan. Menurut Sugiyono (2014) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

#### **Keterangan :**

Y : Turnover Intention

a : Constanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Variable Kepuasan Kerja Karyawan

X<sub>2</sub> : Variabel Komitmen Organisasional

e : Error

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadi penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2009) meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

### **3.9.1 Uji Autokorelasi**

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $d_U$  dan kurang dari nilai  $4-d_U$ ,  $d_U < dw < 4-d_U$  dan dinyatakan tidak ada autokorelasi. (Simamora,2005).

### **3.9.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal menurut Ghazali (2009). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.9.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2009). Heterokedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

### **3.9.4 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2009), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidak nya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF (variance inflation factor) dengan menggunakan program SPSS 24 . Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai tolerance  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

### **3.10 Uji Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji Parsial ( Uji t )**

Uji partial ( uji t ) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Turnover Intention (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0.05. adalah :

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

### **3.11 Koefisiensi Determinan ( $R^2$ )**

Nilai koefisiensi determinan adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (kepuasan kerja karyawan dan komitmen

organisasi) dalam menjelaskan variasi variabel terkait (Turnover Intentiona) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terkait. koefisiensi determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel terikat Ghozali (2009).